

Analisis Risiko dengan ISO 31000 di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Ivan Bagoes Pramadhani

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Safitra Ramadhani Pasuna

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Silvana Puspa Nabila

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Havid Abdus Sobrian

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Rifky Firdaus Alfalaksi

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Indri Sudanawati Rozas

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Abstrak: Manajemen risiko di berbagai sektor sangatlah penting, salah satunya yakni di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Dalam memajemen risiko dapat dilakukan dengan cara menganalisis risiko, menghindari risiko, dan mengurangi beberapa efek negatif yang ada pada risiko itu sendiri baik sebagian maupun seluruhnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tujuan dibuatnya penelitian ini yakni guna menganalisis kemungkinan risiko serta perlakuan risiko yang diperlukan untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko itu sendiri berdasarkan framework ISO 31000. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada 10 kemungkinan risiko yang ada pada Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Tingkat risiko dibagi menjadi 3 matriks yakni low, medium, dan high yang masing-masing matriks memiliki jenis risiko yang berbeda.

Kata kunci: Analisis; ISO 31000; Manajemen Risiko

1 PENDAHULUAN

Proses pendidikan dalam perguruan tinggi tidak terlepas dari berbagai tugas karya ilmiah dan penelitian sehingga perpustakaan dapat disebut sebagai “Jantungnya Perguruan Tinggi” (Rismayeti, 2013). Perpustakaan secara harfiah adalah bagian dari suatu organisasi maupun instansi yang mempunyai peranan dalam menunjang proses pembelajaran (Mangapeng,

2016), sedangkan perpustakaan dalam pengertian lain adalah suatu bangunan atau tempat yang di dalamnya berisi buku, jurnal, maupun hasil publikasi dari siswa maupun pengajar sehingga tersusun secara terstruktur dan dapat digunakan oleh pembaca dengan baik (Anawati, 2016). Dalam hal ini, perpustakaan UIN Sunan Ampel memiliki peran penting sebagai wadah penyimpanan aset dan pemberian informasi dalam segala hal yang dibutuhkan oleh pembaca baik dari kalangan mahasiswa, dosen maupun karyawan (Nurochman, 2014).

Dari penjabaran diatas dapat dimaknai bahwa perpustakaan sangat penting dalam proses pendidikan dengan begitu perpustakaan tentu harus dapat mengelola risiko yang berakibat fatal sehingga bisa dikurangi atau dihilangkan guna meminimalisir risiko dan efek negatif yang ada pada perpustakaan baik sebagian maupun seluruhnya (Nurochman, 2014). Oleh karena itu dilakukannya penelitian ini dengan tujuan menganalisis kemungkinan risiko yang akan terjadi, dan disertai penanganan risiko yang diperlukan untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko pada perpustakaan UIN Sunan Ampel berdasarkan *framework* ISO 31000.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk mengetahui risiko, menganalisis dan mengurangi atau menghilangkan risiko yang akan terjadi (Rilyani, 2015). Risiko yang terjadi memungkinkan kerugian bagi perusahaan salah satunya dapat mengakibatkan kerugian bagi perpustakaan namun hal ini perlu kita ketahui bahwa ada beberapa risiko yang dapat dihindari atau dihilangkan (Toyyibah & Hariyanto, 2015). Dalam ISO 31000 dapat dilakukan pengukuran risiko dan mengkategorikannya menjadi tiga tingkatan yakni high, medium dan low kemudian akan diberikan perlakuan pada masing - masing tingkatan risiko sehingga risiko yang akan terjadi dapat dihindari atau dihilangkan oleh perusahaan (Amriani, 2012).

2.2 ISO 31000

ISO 31000 merupakan *framework* atau pedoman yang telah terstandarisasi yang disusun untuk memberikan prinsip dan panduan tentang bagaimana menerapkan manajemen risiko (Driantami, 2018). Pada penerapannya, ISO 31000 dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha publik atau swasta serta mampu menyiapkan prinsip dan tahapan mengelola risiko

sehingga bisa digunakan sebagai gambaran dalam manajemen risiko guna menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif (Bahrudin, 2016).

2.3 Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu bangunan atau tempat yang di dalamnya berisi buku, jurnal, maupun hasil publikasi dari siswa maupun pengajar sehingga tersusun secara terstruktur dan dapat digunakan oleh pembaca dengan baik (Anawati, 2016). Dengan kata lain perpustakaan adalah tempat dimana suatu instansi memberikan pelayanan berupa suatu fasilitas yang tersusun secara sistematis sehingga dapat membantu menunjang proses pembelajaran pengunjungnya.

3 METODE PENELITIAN

Proses penelitian ini memakai metode kualitatif yang telah sesuai dengan tahapan pada proses manajemen risiko dari ISO 31000. Dimana tahapan pertama *Risk Assessment* yang terdiri dari 3 tahap yakni *Risk Identification*, *Risk Analyst*, *Risk Evaluation*. Kemudian tahap kedua yaitu *Risk Treatment* (Cruz & Rodovalho, 2019). Data pertama didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan staf perpustakaan. Sedangkan data yang digunakan untuk penelitian, diperoleh dengan studi literatur melalui penelusuran dokumen, artikel-artikel atau referensi.

4 HASIL DAN DISKUSI

4.1 Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko adalah tahapan pertama yang merangkuman dari seluruh proses meliputi identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Dalam melakukan langkah pertama penelitian ini yakni penilaian risiko, dilakukan tahapan - tahapan berikut sesuai dengan *framework* ISO 31000 yang meliputi beberapa proses seperti identifikasi risiko, menganalisa dampak yang akan terjadi akibat risiko yang muncul, klasifikasi dampak dan probabilitas terjadinya risiko, dan cara penanganan risiko yang muncul maupun belum muncul.

4.2 Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)

Dari hasil wawancara diketahui bahwa analisis kontrol pada perpustakaan UIN Sunan Ampel untuk perlakuan penilaian risiko belum tercatat, melainkan hanya berdasarkan

awareness dan *knowledge* pustakawan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan pencegahan terhadap risiko yang dapat mengganggu berjalannya perpustakaan. Ini merupakan bagian yang paling penting dalam penulisan artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian harus ringkas dan jelas. Hasil harus menyimpulkan (secara ilmiah) temuan daripada memberikan data dengan sangat terperinci. Mohon sorot perbedaan antara hasil atau temuan Anda dengan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Identifikasi masalah yang dapat mengganggu sistem informasi di perpustakaan UIN Sunan Ampel terdapat beberapa masalah yakni ancaman listrik padam, kecanduan individu pustakawan, ketergantungan pada kemampuan server sistem, ketergantungan pada personil IT yang jumlahnya terbatas, ancaman hilangnya buku atas kesadaran individu.

4.3 Analisis Risiko (*Risk Analysis*)

Berikut Tabel 1 adalah risiko - risiko yang didapatkan dari hasil wawancara di perpustakaan UIN Sunan Ampel.

Dengan ketentuan penamaan jenis risiko pada kode risiko sebagai berikut:

L = Listrik

SDM = Sumber Daya Manusia

K = Keamanan

PB = Peminjaman Buku

Tabel 1. Data analisis risiko

Kode Risiko	Kejadian Risiko
L1	Terhentinya layanan sehingga berdampak pada kelayakan layanan.
SDM1	Minimnya SDM sehingga pelayanan kurang maksimal dan munculnya ancaman baru yang tidak terduga.
SDM2	Ketergantungan hanya pada 1 personil IT.
SDM3	Tidak adanya manajemen IT memungkinkan hilangnya data transaksi.
K1	Tidak adanya perbaikan (<i>maintenance</i>) menjadikan sistem terkena virus.
K2	Data mudah dimanipulasi akibat ulah <i>hacker</i> .
PB1	Buku yang tidak dikembalikan tepat pada waktunya.
PB2	Buku rusak setelah dipinjam oleh mahasiswa/mahasiswi
PB3	Buku hilang sebelum dikembalikan.

PB4	Buku yang dipinjam tidak sesuai dengan transaksi yang masuk.
-----	--

4.4 Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditemukan kemungkinan risiko yang mengancam. Pada wawancara ini narasumber diberikan skala 1 (*Low*), 2 (*Medium*) dan 3 (*High*) untuk menentukan *impact* dan *likelihood* pada masing-masing list risiko, narasumber akan menjawab sesuai dengan kondisi lapangan. Berikut adalah detail dari skala *impact* dijelaskan pada Tabel 2 dan skala *likelihood* pada Tabel 3.

Tabel 2. Skala *Impact*

<i>Rating</i>	<i>Impact</i>
<i>Low</i>	Mahasiswa/i tidak dapat menikmati layanan yang disediakan perpustakaan.
<i>Medium</i>	Pihak perpustakaan mengalami kerugian baik secara materil maupun finansial.
<i>High</i>	Layanan perpustakaan diberhentikan sementara.

Tabel 3. Skala *Likelihood*

<i>Rating</i>	<i>Likelihood</i>
<i>Low</i>	Terjadi maksimal 1 kali dalam 3 bulan
<i>Medium</i>	Terjadi kurang dari 3 kali dalam 3 bulan
<i>High</i>	Terjadi lebih dari 3 kali dalam 3 bulan

Dari Tabel 2 dan Tabel 3 diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tiap risiko yang diperoleh memiliki tingkatan *impact* dan *likelihood* yang berbeda. Berikut ini adalah tabel list risiko beserta tingkat *impact* dan juga *likelihood* berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

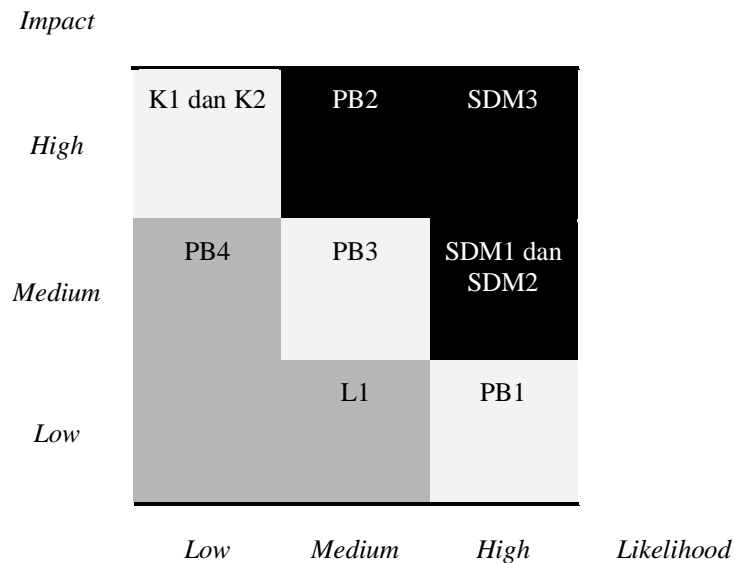
Tabel 4. Tingkat *Impact* dan *Likelihood* Risiko pada Perpustakaan UINSA

Nomor Risiko	<i>Impact</i>	<i>Likelihood</i>
L1	<i>Low</i>	<i>Medium</i>
SDM1	<i>Medium</i>	<i>High</i>
SDM2	<i>Medium</i>	<i>High</i>
SDM3	<i>High</i>	<i>High</i>
K1	<i>High</i>	<i>Low</i>
K2	<i>High</i>	<i>Low</i>
PB1	<i>Low</i>	<i>High</i>
PB2	<i>High</i>	<i>Medium</i>

PB3	<i>Medium</i>	<i>Medium</i>
PB4	<i>Medium</i>	<i>Low</i>

Dari hasil analisis risiko yang diperoleh, dan juga dari tabel skala diatas dapat disimpulkan dalam matriks pada Tabel 5.

Tabel 5. Matriks *Impact* dan *Likelihood* Risiko



Dari Tabel 4 diketahui bahwa, warna - warna tersebut menentukan indikator *level* risiko yang dimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Indikator Warna Matriks

	<i>Low</i>
	<i>Medium</i>
	<i>High</i>

Dengan menentukan indikator warna yang berbeda, dapat dilakukan penanganan risiko yang sesuai dengan tingkatan warnanya. Sehingga warna yang mengidentifikasi bahwa risiko itu di tingkat yang tertinggi maupun di tingkat terendah dapat dilakukan penanganan perlakuan yang lebih spesifik.

4.5 Perlakuan Masalah (*Risk Treatment*)

Langkah selanjutnya sesudah *risk assessment* adalah *risk treatment*, dimana dilakukan perlakuan pada setiap risiko yang telah ditemukan. Berikut adalah Tabel 7 yang menjelaskan tentang perlakuan risiko.

Tabel 7. Risk Treatment

Tingkat Prioritas	Kode Risiko	Perlakuan (treatment)
<i>Level 3 (High)</i>	SDM1	Merekrut tenaga ahli dalam manajemen IT
	SDM2	Melakukan workshop atau seminar tentang perpustakaan
	SDM3	Merekrut beberapa tenaga ahli TI
<i>Level 2 (Medium)</i>	K1	Dilakukannya penjadwalan maintenance secara rutin
	K2	Dilakukan pemeriksaan yang terjadwal
	PB1	Diterapkannya sanksi
	PB3	Diterapkan sanksi
<i>Level 1(Low)</i>	L1	Membeli genset
	PB2	Diberikan sanksi
	PB4	Dilakukan pemeriksaan secara berkala

5 KESIMPULAN

Dari proses analisis yang telah dilakukan dan menghasilkan beberapa data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan ISO 31000 dimana langkah-langkah dalam menilai risiko dimulai dari identifikasi risiko apa saja yang terjadi pada perpustakaan UIN Sunan Ampel, analisa dampak dari risiko, mengklasifikasikan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, dan cara mengatasinya.
- b. Penilaian risiko masih berdasarkan kesadaran dan wawasan pustakawan, dan belum terdokumentasikan sesuai dengan ISO 31000

- c. Berdasarkan hasil wawancara dampak dan intensitas terjadinya risiko terbagi menjadi 3 (tiga) tingkat, yakni 1(*low*), 2(*medium*), dan 3(*high*). Dan penanganan risiko telah disesuaikan dengan warna dari indikator matriks.
- d. Pada SDM (Sumber Daya Manusia) perpustakaan UIN Sunan Ampel membutuhkan adanya teknisi IT untuk bagian manajemennya, dan melakukan seminar tentang perpustakaan. Dianjurkan untuk melakukan penjadwalan perbaikan sistem maupun fasilitas secara rutin. Penerapan sanksi pada peminjaman buku dan pemeriksaan buku secara rutin agar mahasiswa/i UIN Sunan Ampel dapat menikmati fasilitas perpustakaan. Penambahan fasilitas genset agar pada saat terjadinya pemadaman listrik aktifitas perpustakaan UIN Sunan Ampel masih bisa berjalan.
- e. ISO 31000 memudahkan peneliti dalam menganalisa risiko pada perpustakaan UIN Sunan Ampel mulai dari risiko apa saja yang akan terjadi, apa saja dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut hingga cara penanganan berdasarkan tingkatan dampak risiko.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, melalui tahap *Risk Assessment*, ditemukan terdapat 10 kemungkinan risiko di Perpustakaan UIN Sunan Ampel, dimana dari 10 kemungkinan risiko tersebut 3 diantaranya memiliki tingkatan *level high*, 4 kemungkinan risiko memiliki tingkatan *level medium*, dan 3 kemungkinan risiko *level low*. Dari hasil analisis risiko diatas, perpustakaan masih memiliki risiko dengan dampak yang jauh dari fatal dengan fasilitas dan sumber daya manusia saat ini, namun jika fasilitas dan sumber daya manusia perpustakaan UIN Sunan Ampel diperbarui dan ditambah maka persentase risiko yang akan diterima akan menurun, sehingga masyarakat UIN Sunan Ampel dapat menikmati layanan dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, S. (2012). Analisa Risiko Teknologi Informasi Berbasis ISO 31000/31010 Studi Kasus: Lembaga Penelitian Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 12.
- Anawati, S. (2016). *Peran Perpustakaan Dalam Membangun Citra Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi*. 2, 14.
- Bahrudin, M. (2016). *Desain Implementasi ISO 31000 Sebagai Panduan Manajemen Risiko Di Unit Dokumentasi Dan Data Standardisasi Pusido BSN*. 20.

- Cruz, C. O., & Rodovalho, E. da C. (2019). Application of ISO 31000 standard on tailings dam safety. *REM - International Engineering Journal*, 72(1 suppl 1), 47–54. <https://doi.org/10.1590/0370-44672018720123>
- Driantami, H. T. I. (2018). *Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 (Studi kasus: Sistem Penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square)*. 8.
- Mangapeng, R. E. F. (2016). *Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado*. 14.
- Nurochman, A. (2014). *Manajemen Risiko Siste Informasi Perpustakaan (Studi Kasus Di UNIVERSITAS Gajah Mada Yogyakarta)*. 13.
- Rilyani, A. N. (2015). *Analisis Risiko Teknologi Informasi Berbasis Risk Management Menggunakan ISO 31000 (Studi Kasus: I-Gracias Telkom University)*. 8.
- Rismayeti. (2013). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi Jurnal Ilmu Budaya*.
- Toyyibah, T., & Hariyanto, E. (2015). Implementasi Manajemen Resiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di PT. Prudential Life Assurance Cabang Madura. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.845>